

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵ Berdasarkan pada ragam penelitiannya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hal ini karena penelitian ini bermaksud untuk dapat memparkan secara cermat mengenai fenomena sosial, situasi dan kondisi, dan kejadian yang diamati dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta yang terlihat tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

Melalui masalah penelitian ini peneliti dituntut untuk dapat mengkaji secara sistematis, mendalam dan bermakna dengan proses eksplorasi dan interaktif komunikatif pada sumber data yang ada yang dipandu oleh kerangka teoritis. Dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada objek dan subjek yang terkait pada penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu, implementasi pembangunan infrastuktur di Desa Cisaga Tahun 2023.

3.2 Fokus Penelitian

Pada Penelitian, fokus peneitian bertujuan untuk membatasi dan mengarahkan jalannya penelitian. Fokus penelitian memegang peran penting untuk membantu peneliti untuk dapat membatasi dalam pengumpulan data,

²⁵Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal.2

sehingga peneliti akan fokus kepada permasalahan yang menjadi tujuan penelitian.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi serta reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan model implementasi Merille S. Grindle, karena faktor isi kebijakan dan lingkungan implementasi beroperasi secara simultan dan berinteraksi antara satu sama lain untuk mencapai tahap keberhasilan dari implementasi. Oleh karena itu, peneliti akan melihat peran variabel tersebut dalam implementasi pembangunan infrastruktur di Desa Cisaga. Peneliti memfokuskan penelitian kepada realita yang terjadi di lapangan seperti proses implementasi pembangunan infrastruktur tersebut.

3.3 Penentuan Informan

Dalam penelitian ini untuk menentukan informan, peneliti akan menggunakan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan mempertimbangkan responden adalah aktor atau pelaku dari pemerintah. Dalam hal ini peneliti akan memilih informan yang mengetahui segala hal terhadap implementasi pembangunan infrastruktur di Desa Cisaga. Informan pada penelitian ini akan terfokus pada beberapa informan yang akan memberikan informasi, diantaranya :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Nama Informan
1.	Kepala Desa Cisaga	Toha Effendi
2.	Kasi Kesejahteraan/ Ekbang	Andriansyah
3.	BPD	Iwan
4.	Karang Taruna Desa Cisaga	Mumung
5	Tokoh Masyarakat	Opik Taopik
6.	Masyarakat	Uus
7	Masyarakat	Sodik

Informan tersebut ditentukan karena dinilai memiliki peran serta lebih memahami mengenai persoalan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang strategis dalam penelitian, tujuan pokok dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan berkualitas.

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi lisan yang melibatkan percakapan dengan tujuan mendapatkan informasi. Hal ini dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan subjek penelitian dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan wawancara penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti dan wawancara secara langsung dengan informan yang dilaksanakan pada waktu dan konsep yang telah ditentukan serta untuk mendapatkan data ialah menggunakan tahapan atau panduan wawancara. Sehingga penelitian ini dapat sesuai dengan fokus pada penelitian ini.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.²⁶ Peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian sehingga mengetahui langsung terkait fenomena yang sebenarnya.

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.²⁷ Hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik wawancara akan semakin kredibel apabila didukung oleh beberapa dokumen dengan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen resmi dibutuhkan karena dipandang akan memberikan gambaran mengenai aktivitas yang dilakukan.

3.5 Validitas Data

Strategi validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi triangulasi sumber data. Triangulasi pada hakikatnya merupakan langkah

²⁶*Ibid.* Hal: 228

²⁷*Ibid.* Hal: 240

multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi sumber dapat mengkaji kredibilitas data dengan melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Ini didasarkan pada asumsi bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik jika dilihat dari berbagai sudut pandang.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui model interaktif dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam sugiyono (2016) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan akan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang digunakan pada metode ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁸ Miles dan Huberman membagi tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan wawancara dengan pihak informan yang diteliti, observasi ke lapangan dan dokumentasi.

- 2) Reduksi Data

²⁸*Ibid.* Hal.146

Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kepekaan, kecerdasan, dan pemahaman yang luar serta mendalam. Melalui komponen ini, akan diperjelas, dipersingkat, difokuskan, menghilangkan unsur-unsur yang tidak relevan, dan mengatur data dengan cara yang memungkinkan penyimpulan penelitian.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi dan deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan pembuatan simpulan penelitian. Penyajian data disusun secara logis dan sistematis, hal ini memastikan bahwa akan dapat mudah dibaca dan mudah memahami berbagai aspek yang terjadi. melalui penyajian data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terjadi, sehingga dapat melanjutkan penelitian.

4) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan kemungkinan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun apabila kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal, didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang akan dikemukakan pun menjadi kesimpulan yang terpercaya. Penarikan kesimpulan dan verifikasi tersebut

dapat diuji validitasnya dan kesimpulan yang diambil lebih kokoh dan lebih dapat dipercaya.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu di Kantor Desa Cisaga yang berada di Desa Cisaga Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Proses penelitian dilakukan secara langsung dengan mengunjungi kantor informan bekerja. Selain itu, peneliti juga terlebih dahulu membuat janji di lokasi lain kepada informan sesuai dengan kesepakatan, atau melalui saluran komunikasi.